**NASKAH PUBLIKASI SKRIPSI**

**PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI, SKALA USAHA DAN PELATIHAN AKUNTANSI TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA UMKM DI YOGYAKARTA**



Oleh:

*Aprillia Revioni Putri Anggita Astri*

*17061146*

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS MERCU BUANA YOGYAKARTA**

**YOGYAKARTA**

**2021**

**SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Yang bertandatangan di bawah ini, saya

Nama : Aprillia Revioni Putri Anggita Astri

NIM : 17061146

Fakultas/Prodi : Ekonomi / Akuntansi

Jenis : Skripsi

Judul : Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Skala Usaha dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa,

1. Karya tulis berupa skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik baik di Universitas Mercu Buana Yogyakarta maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Memberikan hak bebas royalti kepada perpustakaan UMBY atas penulisan karya ilmiah saya demi pengembangan ilmu pengetahuan.
3. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan/ mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), mendistribusikan, serta menampilkannya dalam bentuk *softcopy* untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UMBY, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.
4. Bersedia menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UMBY, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 26 Januari 2022

Yang menyatakan,

Aprillia Revioni Putri Anggita Astri

ABSTRAK

PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI, SKALA USAHA DAN PELATIHAN AKUNTANSI TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA UMKM DI YOGYAKARTA

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh pengetahuan akuntansi, skala usaha, dan pelatihan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Lokasi penelitian berada di Yogyakarta dengan populasi pemilik UMKM di wilayah Yogyakarta yang memiliki pengalaman mengikuti pelatihan akuntansi untuk kepentingan usahanya. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dan *diperoleh* 154 responden. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh melalui kuesioner kepada para pemilik UKM di Yogyakarta. Alat analisis data menggunakan statistik deskriptif dan analisis regresi menggunakan SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pemilik UMKM di Yogyakarta. Skala usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi bagi pemilik UMKM di Yogyakarta. Dan pelatihan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pemilik UMKM di Yogyakarta.

Kata Kunci: Pengetahuan Akuntansi, Skala Usaha, Pelatihan Akuntansi, Penggunaan Informasi Akuntansi.

ABSTRACT

THE IMPACT OF ACCOUNTING KNOWLEDGE, BUSINESS SCALE, AND ACCOUNTING TRAINING ON THE IMPLEMENTATION OF MSME ACCOUNTING INFORMATION IN YOGYAKARTA

*The study aims to examine and analyze the influence of accounting knowledge, business scale, and accounting training on the use of accounting information. This research uses quantitative research. The research location is in Yogyakarta with the population being MSME owners in the Yogyakarta area who have experience participating in accounting training for their business interests.*

*The sampling method used in this research is purposive sampling* *and then obtained 154 respondents. The data used is primary data obtained through questionnaires to the owners of SMEs in Yogyakarta. Analysis data tools using descriptive statistics and regression analysis using SPSS.*

*The results showed that accounting knowledge has a significant effect on the use of accounting information on MSME owners in Yogyakarta. Business scale has a significant effect on the use of accounting information for MSME owners in Yogyakarta. And accounting training has a significant effect on the use of accounting information on MSME owners in Yogyakarta.*

*Keywords:**Accounting Knowledge, Business Scale, Accounting Training, Use of Accounting Information.*

1. **PENDAHULUAN**

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah atau yang biasa dikenal dengan UMKM merupakan kelompok usaha yang dikelola oleh orang atau suatu badan usaha tertentu yang kriterianya ditetapkan berdasarkan UU Nomor 20 tahun 2008. Peran UMKM terhadap perekonomian negara sangat penting, hal ini dibuktikan dengan banyaknya penyerapan tenaga kerja oleh UMKM. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan, pascakrisis ekonomi 1997-1998, jumlah UMKM tidak berkurang, melainkan terus meningkat, bahkan mampu menyerap 117 juta tenaga kerja pada tahun 2018. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2018, jumlah UMKM di Indonesia tercatat sebanyak 64,2 juta, angka ini meningkat dari tahun sebelumnya, yang semula sebanyak 62,9 juta

Banyaknya UMKM yang masih belum melakukan pembukuan untuk menata dan mengelola usahanya. Masih belum adanya perhitungan tertulis yang dilakukan oleh para pelaku UMKM sangat sering kali ditemui, banyak dari UMKM yang hanya menghitung jumlah barang yang dibeli dan dijual, uang masuk dan keluar saja. Perhitungan tersebut dilakukan secara kurang terperinci yang menyebabkan adanya hal-hal atau akun yang seharusnya termasuk dalam Harga Pokok Produksi yang tidak tercatat. UMKM menggunakan cara yang sederhana yang bisa dipahami oleh mereka, tanpa memisahkan atau memperhitungkan sesuai dengan perhitungan akuntansi. Banyak dari UMKM yang belum mengetahui SAK ETAP serta kendala yang dialami oleh UMKM adalah uang yang masih tercampur dengan kebutuhan lain.

Pencatatan akuntansi yang benar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) sebenarnya telah ditetapkan oleh Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2013 tentang pelaksanaan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Setiap usaha kecil wajib untuk melakukan pencatatan akuntansi yang baik dan benar.

Tidak adanya pencatatan atas laporan keuangan yang baik, menyebabkan beberapa hal yang dapat mengganggu kelangsungan usaha. Sulitnya mendapatkan kepercayaan kredit dari kreditur terutama oleh Bank, juga membuat sulitnya perusahaan untuk mengambil keputusan. Hal ini disebabkan karena tidak ada pengendalian aset, kewajiban dan modal serta perencanaan pendapatan serta efisiensi biaya yang dikeluarkan untuk usaha.

Hasil penelitian Zulkarnnaeni dan Rizki (2019) dalam penelitiannya terkait dengan skala usaha dan pelatihan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM di Sidoarjo, mengungkapkan bahwa skala usaha yang baik akan meningkatkan penggunaan informasi akuntansi dan pelatihan akuntansi yang baik akan meningkatkan penggunaan informasi akuntansi.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Hudha (2017) menunjukkan hasil bahwa pengetahuan akuntansi dan pelatihan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM. Pentingnya penggunaan informasi akuntansi yang dilakukan oleh UKM menjadi dasar pengambilan keputusan bisnis sehingga mempunyai pengaruh yang sangat penting bagi pencapaian keberhasilan UMKM (Frima dan Sarmiadi, 2018). Kurangnya pengetahuan pembukuan, otomatis akan menghambat pencatatan. Penggunaan informasi berupa informasi operasi, informasi manajemen, dan informasi keuangan dapat digunakan oleh pelaku UMKM untuk membantu dalam perencanaan usaha, mengontrol kegiatan usaha, mengambil keputusan dan juga mengevaluasi setiap kegiatan yang dilakukan untuk dapat menunjang usaha.

Pada penelitian di atas terdapat beberapa kontradiksi dari hasil penelitian yang ditemukan. Faktor-faktor yang mempengaruhi informasi akuntansi bagi UMKM untuk menunjang keberhasilan usaha, terdapat beberapa faktor yang bertolak belakang yang berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, oleh karena itu penulis ingin menguji kembali faktor yang berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Yogyakarta dengan variabel yang telah diuji sebelumnya yaitu pengetahuan akuntansi (x1), skala usaha (x2) dan pelatihan akuntansi (x3).

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk menguji kembali beberapa faktor yang mempengaruhi pada penggunaan informasi akuntansi yaitu pengetahuan akuntansi, skala usaha dan pelatihan akuntansi pada UMKM. Maka dari itu penulis memilih judul **‘Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Skala Usaha dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Yogyakarta’.**

1. **LANDASAN TEORI**
2. *Theory of Reasoned Action (TRA)*

*Theory of Reasoned Action* (TRA) atau teori tindakan bersama atau sering dikenal dengan teori tindakan beralasan yang dikembangkan oleh (Ajzen dan Fishbein 1980) dan diperbaharui dengan teori perilaku direncanakan (*Theory Of Planned Behavior*) oleh (Ajzen, 1991). *Theory of Reasoned Action* (TRA) adalah suatu teori yang berhubungan dengan sikap dan perilaku individu dalam melaksanakan kegiatan. Secara singkat, praktik atau perilaku TRA dipengaruhi oleh niat, sedangkan niat *dipengaruhi* oleh sikap dan norma subyektif. Sikap sendiri dipengaruhi oleh keyakinan akan hasil dari tindakan masa lalu. Norma subyektif dipengaruhi oleh keyakinan akan pendapat orang lain serta motivasi untuk melaksanakan pendapat tersebut. Secara lebih sederhana, teori ini mengatakan bahwa seseorang akan melakukan suatu perbuatan apabila mereka memandang perbuatan itu positif.

Menurut Murtala (2018) mengatakan bahwa secara keseluruhan perilaku seseorang dapat dijelaskan dengan mempertimbangkan kepercayaannya, karena kepercayaan seseorang mewakili informasi yang mereka peroleh tentang dirinya sendiri dan dunia di sekitarnya. Hudha (2017) berpendapat bahwa dengan reaksi dan persepsi seseorang terhadap sesuatu hal, akan menentukan sikap dan perilaku orang tersebut. Teori ini membuat model perilaku seseorang sebagai suatu fungsi dari tujuan perilaku.

Menurut Murtala (2018) *Theory of Reasoned Action* (TRA) merupakan tahapan manusia melakukan suatu tindakan. Pada tahap awal, perilaku (*behavior*) diasumsikan ditentukan oleh niat (*intention*) seseorang yang digunakan untuk mengukur kekuatan relatif seseorang untuk melakukan perilaku. Pada tahap berikutnya, niat dapat dijelaskan dalam bentuk sikap terhadap perilaku (*attitudes toward thebehavior*), sikap ini terdiri dari keyakinan tentang konsekuensi dari melakukan perilaku. Tahapan terakhir mempertimbangkan subyektif dalam bentuk kepercayaan-kepercayaan tentang konsekuensi suatu perilaku tentang ekspektasi normatif dari orang-orang yang relevan. (Murtala, 2018) menyatakan faktor–faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan dalam suatu organisasi antara lain faktor personal atau individu, faktor kepemimpinan, faktor tim, faktor sistem, dan faktor kontekstual (situasional). Dapat dikatakan bahwa teori ini berhubungan dengan kinerja individu dalam melaksanakan suatu kegiatan. Begitu pula yang dikatakan oleh (Holmes & Nicholls, et. al 1988) menyatakan bahwa TRA telah digunakan untuk memprediksi suatu perilaku dalam banyak hal.

*Theory of Reasoned Action* (TRA) menyajikan suatu kerangka untuk penekanan pada proses kognitif serta menganggap bahwa manusia adalah makhluk dengan potensi daya nalar dalam memutuskan perilaku apa yang akan diambilnya, yang secara sistematis memanfaatkan informasi yang tersedia di sekitarnya. *Theory of Reasond Action* (TRA) adalah teori yang berhubungan dengan sikap dan perilaku individu dalam melaksanakan kegiatan. Sebagai contoh, seseorang akan menggunakan informasi akuntansi dengan alasan akan menghasilkan manfaat bagi dirinya dan usahanya. *Theory of Reasoned Action* (TRA) menggunakan sebuah hubungan perspektif untuk mempertimbangkan variabel penentu keputusan. Teori ini mengasumsikan bahwa manusia adalah makhluk yang mampu bertindak atas kemauan diri sendiri dan merencanakan apa yang akan mereka perbuat untuk perkembangan usaha.

*Theory of Reasoned Action* (TRA) merupakan sebuah teori yang menyatakan bahwa keputusan untuk melakukan tingkah laku tertentu adalah hasil dari sebuah proses rasional dimana pilihan tingkah laku dipertimbangkan, konsekuensi dan hasil dari setiap tingkah laku dievaluasi dan sebuah keputusan sudah dibuat, apakah akan bertingkah laku tertentu atau tidak, kemudian keputusan ini direfleksikan dalam tujuan tingkah laku, yang sangat berpengaruh terhadap tingkah laku yang ada.

1. *Resources Based Theory (RBT)*

*Theory of Reasoned Action* (TRA) merupakan sebuah teori yang menyatakan bahwa keputusan untuk melakukan tingkah laku tertentu adalah hasil dari sebuah proses rasional dimana pilihan tingkah laku dipertimbangkan, konsekuensi dan hasil dari setiap tingkah laku dievaluasi dan sebuah keputusan sudah dibuat, apakah akan bertingkah laku tertentu atau tidak, kemudian keputusan ini direfleksikan dalam tujuan tingkah laku, yang sangat berpengaruh terhadap tingkah laku yang ada. sumber daya dan kemampuan usaha dengan usaha pesaing akan memberikan keuntungan kompetitif. Asumsi *Resources Based Theory* (RBT) yaitu bagaimana suatu usaha dapat bersaing dengan usaha lain untuk mendapatkan keunggulan kompetitif dengan mengelola sumber daya yang dimilikinya sesuai dengan kemampuan perusahaannya. Pendekatan *Resources Based Theory* (RBT) menyatakan bahwa suatu usaha dapat mencapai keunggulan bersaing yang berkesinambungan dan memperoleh keuntungan superior dengan memiliki atau mengendalikan aset-aset strategis baik yang berwujud maupun yang tidak berwujud.

Sumber daya yang dimiliki oleh suatu usaha tidak membawa keunggulan kompetitif tanpa adanya kemampuan dalam pengolahannya, tetapi kompetensi manusia yang mampu mengelolanya merupakan sumber daya yang unggul, sehingga dapat memanfaatkan sumber daya yang ada dengan maksimal sehingga memberikan manfaat besar untuk usaha tersebut. Selain sumber daya modal yang dimiliki oleh suatu usaha, sumber daya yang mampu membawa keunggulan kompetitif tersebut salah satunya kompetensi sumber daya manusia, saling percaya (*trust*) di dalam suatu usaha, budaya organisasi, serta basis data atau pengetahuan yang dimiliki oleh organisasi melalui teknologi informasi.

Empat kriteria sumber daya sebuah perusahaan mencapai keunggulan kompetitif yang berkelanjutan, yaitu: (a) sumber daya harus menambahkan nilai positif bagi perusahaan, (b) sumber daya harus bersifat unik atau langka diantara calon pesaing dan pesaing yang ada sekarang ini, (c) sumber daya harus sukar ditiru, dan (d) sumber daya tidak dapat digantikan dengan sumber daya lainnya oleh perusahaan pesaing (Barney, 1991).

Sumber daya manusia juga merupakan kunci keberhasilan untuk memenangkan persaingan di dalam suatu usaha. Untuk itu setiap usaha selain memiliki modal juga harus memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) yang mampu mewujudkan manajemen yang kompetitif dan berkualitas. SDM yang dimaksud adalah SDM yang dalam proses memproduksi (barang atau jasa) sesuai dengan keinginan dan kebutuhan konsumen, sehingga selalu mampu memperluas pemasaran produknya. Sumber daya manusia yang kompetitif dan berkualitas akan menciptakan kinerja perusahaan yang baik. Kinerja suatu usaha dapat meningkatkan penggunaan informasi akuntansi pada perusahaan kecil. Informasi akuntansi memberikan manfaat kepada pihak yang berkepentingan untuk mengetahui kondisi UKM dan laporan keuangan UKM.

Teori *Resources Based Theory* (RBT) digunakan untuk menjelaskan hubungan variabel skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi. Teori *Resources Based Theory* (RBT) memandang perusahaan sebagai kumpulan sumber daya dan kemampuan yang dimiliki perusahaan (Keristin, 2018). Kualitas SDM yang baik akan menghasilkan produk barang atau jasa yang memuaskan bagi pelaku usaha dan konsumen. Kemampuan dalam usaha juga memungkinkan beberapa usaha pesaing untuk menambah nilai dalam *customer value chain*, mengembangkan produk baru atau mengembangkan ke dalam pasar yang baru. Begitu pula dengan informasi akuntansi yang dapat meningkatkan suatu usaha semakin berkembang dengan keputusan yang diambil oleh manajer. Sehingga hal ini mendorong manajer untuk meningkatkan SDM yang kompetitif guna memperoleh kinerja yang memuaskan bagi suatu usaha untuk meningkatkan penggunaan informasi akuntansi. Menurut (Holmes & Nicholls, 1988) laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan. Dengan melihat laporan keuangan suatu perusahaan akan tergambar didalamnya aktivitas perusahaan tersebut. Oleh karena itu, laporan keuangan perusahaan merupakan hasil dari suatu proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk komunikasi dan juga digunakan sebagai alat pengukur kinerja suatu usaha untuk mencapai keberhasilan.

1. **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Lokasi penelitian berada di Yogyakarta dengan populasi pemilik UMKM di wilayah Yogyakarta yang memiliki pengalaman mengikuti pelatihan akuntansi untuk kepentingan usahanya. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive* *sampling* dan diperoleh 154 responden. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh melalui kuesioner kepada para pemilik UKM di Yogyakarta. Alat analisis data menggunakan statistik deskriptif dan analisis regresi menggunakan SPSS.

1. **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan akuntansi, skala usaha, dan pelatihan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Yogyakarta. Pembahasan masing-masing hasil pengujian hipotesis dijelaskan berikut ini.

1. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal ini dibuktikan dengan hasil statistika uji t untuk variabel pengetahuan akuntansi diperoleh nilai uji t hitung sebesar 5,256 dan dengan tingkat signifikansi 0,000. Hasil ini menjelaskan hipotesis pertama yang menyatakan pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi, artinya pengetahuan akuntansi manajer/pemilik akan meningkatkan pemahaman pengusaha (manajer) untuk menerapkan informasi akuntansi sehingga penggunaan informasi akuntansi pada UMKM juga semakin tinggi.

Merujuk pada *Theory of Reasoned Action* (TRA) menjelaskan kerangka untuk penekanan pada proses kognitif serta menganggap bahwa manusia adalah makhluk dengan potensi daya nalar dalam memutuskan perilaku apa yang akan diambilnya, yang secara sistematis memanfaatkan informasi yang tersedia di sekitarnya. Artinya ketika kemampuan koginitif pemilik UMKM tinggi, maka dia akan memanfaatkan kemampuannya dan menggunakan informasi tersebut untuk mengambil keputusan yang lebih baik. Pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh pemilik usaha kecil menengah akan banyak memberikan banyak manfaat dalam penggunaan informasi akuntansi. Pengetahuan akuntansi yang rendah akan menyebabkan usaha yang dijalankan mengalami kegagalan manajemen sehingga sangat sulit bagi para pelaku usaha dalam menentukan kebijakan apa yang akan diambil. Sebaliknya pengetahuan akuntansi yang tinggi dapat memungkinkan pemilik usaha untuk lebih menggunakan kemampuannya untuk menggunakan informasi akuntansi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hudha (2017) yang menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Riyadi dan Rismawandi (2016) menjelaskan pengetahuan akuntansi menjadi faktor yang dapat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM.

1. Pengaruh Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal ini dibuktikan dengan hasil statistika uji t untuk variabel skala usaha diperoleh nilai uji t hitung sebesar 8,669 dan dengan tingkat signifikansi 0,000. Hasil ini menjelaskan hipotesis kedua yang menyatakan skala usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi, artinya semakin besar skala usaha UMKM akan mendorong pengusaha (manajer) untuk menerapkan informasi akuntansi sehingga penggunaan informasi akuntansi pada UMKM juga semakin tinggi.

Hasil ini sejalan dengan teori *Rresource Based Theory* yang menjelaskan bagaimana suatu usaha dapat bersaing dengan usaha lain untuk mendapatkan keunggulan kompetitif dengan mengelola sumber daya yang dimilikinya sesuai dengan kemampuan perusahaannya. Kaitan antara RBT dengan skala usaha menjelaskan bahwa dengan semua sumber daya yang dimiliki, maka suatu usaha dapat meningkatkan keunggulan bersaing salah satunya dengan menggunakan informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan di masa depan. Hal ini menjelaskan semakin besar skala usaha maka dapat meningkatkan penggunaan informasi akuntansi, begitu juga sebaliknya semakin kecil skala usaha maka dapat menurunkan penggunaan informasi akuntansi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Listiorini dan Ika (2018) yang menunjukkan bahwa skala usaha memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hasil penelitian juga sejalan dengan Novianti dkk. (2018) bahwa variabel skala usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Zulkarnnaeni dan Rizki (2019) menjelaskan skala usaha menjadi faktor yang dapat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM.

1. Pengaruh Pelatihan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif pelatihan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal ini dibuktikan dengan hasil statistika uji t untuk variabel pelatihan akuntansi diperoleh nilai uji t hitung sebesar 4,133 dan dengan tingkat signifikansi 0,000. Hasil ini menjelaskan hipotesis ketiga yang menyatakan pelatihan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi, artinya pelatihan akuntansi yang diikuti oleh manajer/pemilik akan meningkatkan pemahaman pengusaha (manajer) untuk menerapkan informasi akuntansi sehingga penggunaan informasi akuntansi pada UMKM juga semakin tinggi.

Hasil ini sejalan dengan *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang merupakan teori yang berhubungan dengan sikap dan perilaku individu dalam melaksanakan kegiatan. Seseorang akan mengikuti pelatihan akuntansi dengan alasan akan menghasilkan manfaat bagi dirinya dan usahanya. Pelatihan akuntansi adalah pelatihan dalam mengelola keuangan menggunakan akuntansi. Pelatihan seputar akuntansi yang telah diikuti oleh manajer atau pemilik usaha dapat membuat praktik menggunakan akuntansi menjadi lebih besar, karena mereka tahu lebih banyak tentang pengetahuan akuntansi daripada manajer atau pemilik bisnis yang tidak pernah mengikuti pelatihan akuntansi. Hal ini menjelaskan bahwa semakin baik pemilik mengikuti pelatihan akuntansi, maka semakin tinggi juga penggunaan informasi akuntansi, begitu juga sebaliknya semakin rendah mengikuti pelatihan akuntansi, maka semakin rendah juga penggunaan informasi akuntansi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Hudha (2017) yang menunjukkan bahwa pelatihan akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada Usaha Kecil Menengah. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan Listiorini dan Ika (2018) bahwa variabel pelatihan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Zulkarnnaeni dan Rizki (2019) menjelaskan pelatihan akuntansi menjadi faktor yang dapat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM.

1. **KESIMPULAN DAN SARAN**
2. Kesimpulan
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi, artinya pengetahuan akuntansi manajer/pemilik akan meningkatkan pemahaman pengusaha (manajer) untuk menerapkan informasi akuntansi sehingga penggunaan informasi akuntansi pada UMKM juga semakin tinggi.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa skala usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi, artinya semakin besar skala usaha UMKM akan mendorong pengusaha (manajer) untuk menerapkan informasi akuntansi sehingga penggunaan informasi akuntansi pada UMKM juga semakin tinggi.
5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi, artinya pelatihan akuntansi yang diikuti oleh manajer/pemilik akan meningkatkan pemahaman pengusaha (manajer) untuk menerapkan informasi akuntansi sehingga penggunaan informasi akuntansi pada UMKM juga semakin tinggi.
6. Saran

Saran-saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi pelaku UMKM di Yogyakarta, berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa penggunaan informasi akuntansi memberikan manfaat bagi pelaku UMKM untuk bisa mengoptimalkan usahanya. Variabel yang paling berpengaruh pada penggunaan informasi akuntansi adalah skala usaha, dimana semakin besar usaha UMKM maka penggunaan informasi akuntansi menjadi lebih penting. Untuk itu bagi pelaku UMKM yang sudah memiliki skala usaha yang besar diharapkan dapat menerapkan informasi akuntansi dalam menjalankan bisnisnya.
2. Pihak Disperindagkop agar meningkatkan perhatian terhadap pelaku UMKM pada skala usaha tertentu dengan membantu meningkatkan persepsi mereka tentang akuntansi dan pengetahuan akuntansi untuk menyadari pentingnya penggunaan informasi akuntansi.
3. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi. Selain itu peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan metode lain dalam meneliti penggunaan informasi akuntansi.
4. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka ada beberapa hal yang dapat dipertimbangkan bagi pihak terkait antara lain

1. Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Yogyakarta. Pelaku UMKM diharapkan dapat meningkatkan penggunaan informasi akuntansi melalui peningkatan pengetahuan tentang akuntansi. Saat ini sudah banyak media-media informasi yang gratis maupun berbayar yang dapat diakses untuk bisa mempelajari bagaimana menerapkan informasi akuntansi dalam skala UMKM.
2. Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Yogyakarta. Hasil ini menjelaskan bahwa UMKM dengan berbagai skala usaha yang diteliti harus menerapkan penggunaan informasi sesuai dengan kebutuhannya. Semakin tinggi skala usaha dan adanya perbedaan bidang usaha membuat masing-masing sistem akuntansi yang digunakan berbeda. Untuk itu pemilik UMKM dapat lebih mengenal seberapa besar usahanya dan karakteristik dari bidang usahanya agar dapat menggunakan informasi akuntansi dengan baik di dalam bisnisnya.
3. Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh pelatihan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Yogyakarta. Hasil ini menjelaskan bahwa bagi setiap UMKM yang memang belum terlalu mengetahui bagaimana sistem akuntansi dapa melakukan pelatihan yang diselenggarakan oleh pemerintah, atau lembaga swasta baik secara *offline* maupun *online*. Pelatihan ini terbukti dapat meningkatkan kemampuan dalam penggunaan informasi akuntansi pada UMKM.

**Daftar Pustaka**

Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior*. Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50, 179-211.

Frima, R., & Sarmiadi. (2018). Pengaruh Tingkat Pendidikan Pemilik Umkm Terhadap Penggunaaan Informasi Akuntansi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. 20(1), 107–119.Badan Pusat Statistik. (2018). *Jumlah UMKM di Indonesia*. Jakarta: BPS.

Holmes, S. & Nicholls, D. (1988). An Analysis of The Use of Accounting Information by Australian Small Business. *Journal of Small Business Management*, 26(2), 57-68.

Keristin, U. W. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Kain Songket di Kota Palembang. *Jurnal Ilmiah STIE MDP*, 7(2), 136-153.Hudha, C. (2017). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi dan Pelatihan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Dimoderasi Ketidakpastian Lingkungan Usaha Kecil Menengah. Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan, 5(1), 68-90.

Listiorini & Ika, D. (2018). Pengaruh Jenjang Pendidikan dan Pelatihan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha UMKM Mitra Binaan Bank Sumut Medan. Jurnal Akuntansi dan Bisnis, 4(1), 1-16.Mahmudi, 2010

Murtala, S. T. K. (2018). Pengaruh Skala Usaha, umur Perusahaan, dan Pengetahuan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM Sentra Industri Pembautan Meubel di Kabupaten Takalar. *Universitas Muhammadiyah Makassar*.

Novianti, D., Mustika, I W. & Eka, L. H. (2018). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan Akuntansi, Umur usaha dan Skala Usaha Pelaku UMKM terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi di Kecamatan Purwokerto Utara. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi*, 20(3), 1-14.

Riyadi, S. & Rismawandi. (2016). Motivasi, Pengetahuan Akuntansi dan Penerapan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Empiris pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Wilayah Kota Tanggerang Selatan, Provinsi Banten). Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 5(1), 80-95.Sheppard, et. al 1988

Zulkarnnaeni, A. S., & Rizki, N. C. (2019). Pengaruh Pendidikan Terakhir, Skala Usaha dan Pelatihan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UKM (Studi Empiris terhadap UKM di Desa Kedensari, Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo). Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia, 2(2), 166-174.